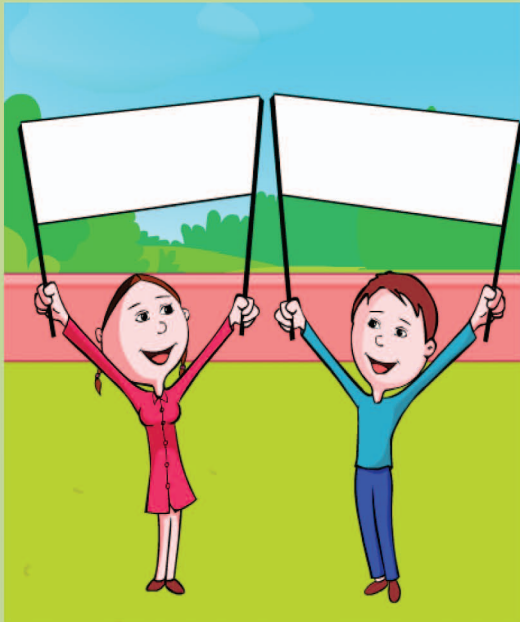


AYO MENJADI REMAJA BERKARAKTER : RELIGIUS, SEHAT, CERDAS, PRODUKTIF



Panduan Umum Pelaksanaan

WAKTU :

Waktu yang dibutuhkan untuk penyampaian materi ini adalah 60 menit

PESERTA :

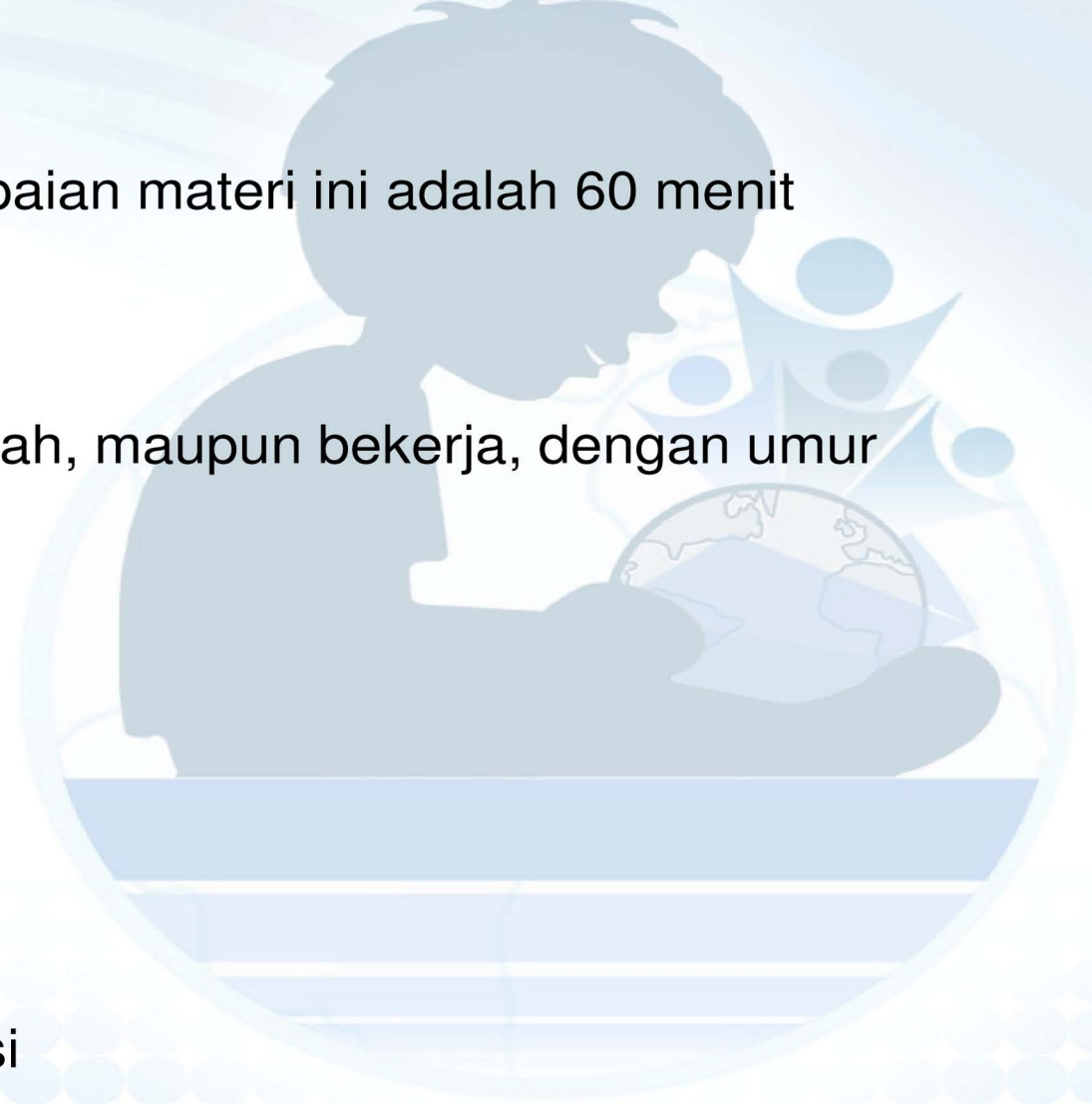
Remaja, baik yang tidak sekolah, sekolah, maupun bekerja, dengan umur berkisar antara 10 – 19 tahun

JUMLAH PESERTA :

Jumlah peserta diskusi 5-10 orang

FASILITATOR :

1. Remaja yang aktif dalam organisasi
2. Pengusaha muda yang sukses



Perpustakaan Nasional RI: Data Katalog dalam Terbitan (KDT)

Ayo menjadi remaja berkarakter : religius, sehat, cerdas, produktif / penulis, Agus Joko Pitojo, Siti Puji Lestariningsih, Eddy Kiswanto, Eddy Hasmi. – Jakarta : Direktorat Kerjasama Pendidikan Kependudukan BKKBN, 2013.
57 hlm. ; 21 x 20,7 cm.

ISBN 978-602-1564-01-1

1. Remaja
III. Eddy Kiswanto

I. Judul.
IV. Eddy Hasmi

II. Siti Puji Lestariningsih

305,234

Penanggung Jawab : Eddy Hasmi

Penulis :

1. Agus Joko Pitoyo
2. Siti Puji Lestariningsih
3. Eddy Kiswanto

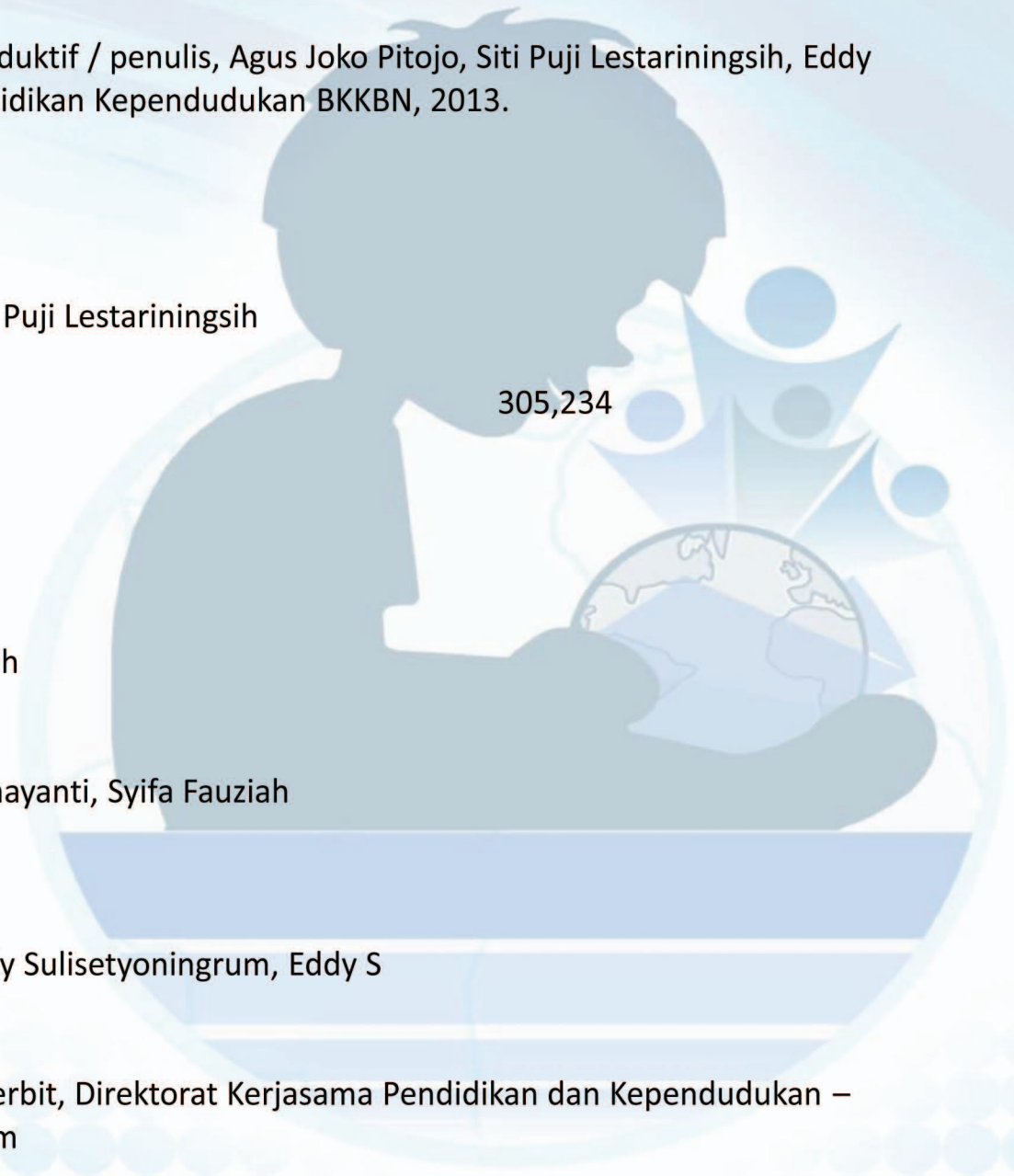
Ilustrator/Grafis Design : Siti Puji Lestariningsih, Priliani Gamayanti, Syifa Fauziah

Editor : Eddy Hasmi

Pendukung : Lalu Makripuddin, Sintawaty Sulisetyoningrum, Eddy S

Cetakan Pertama Tahun 2013

Materi dapat diperbanyak oleh pihak lain dengan seizin penerbit, Direktorat Kerjasama Pendidikan dan Kependudukan – BKKBN No Telp: 021 – 800 4929, email: palangka@yahoo.com



TUJUAN :

Memberikan gambaran kepada peserta mengenai persoalan dan tugas-tugas perkembangan remaja

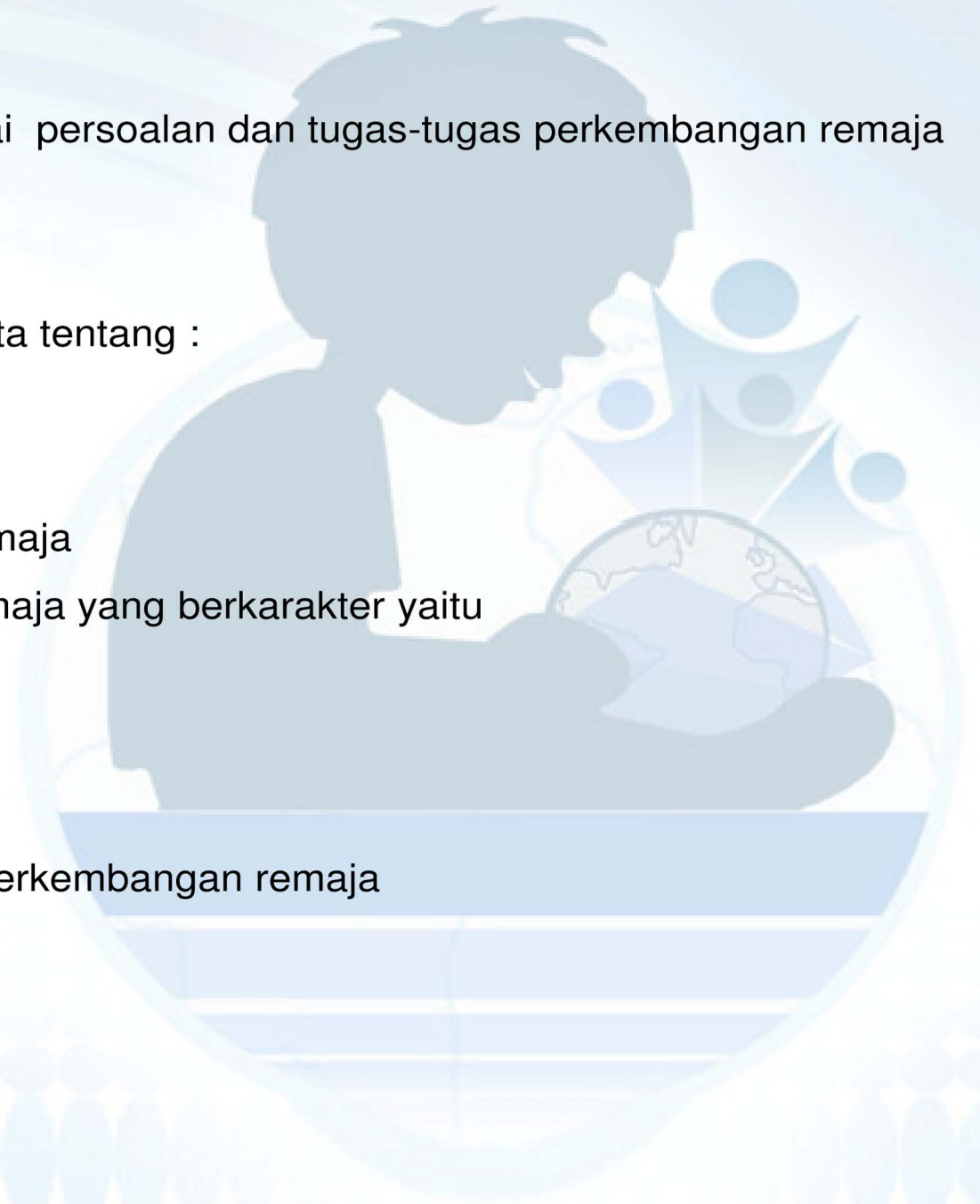
DESKRIPSI :

Lembar balik ini akan menjelaskan kepada peserta tentang :

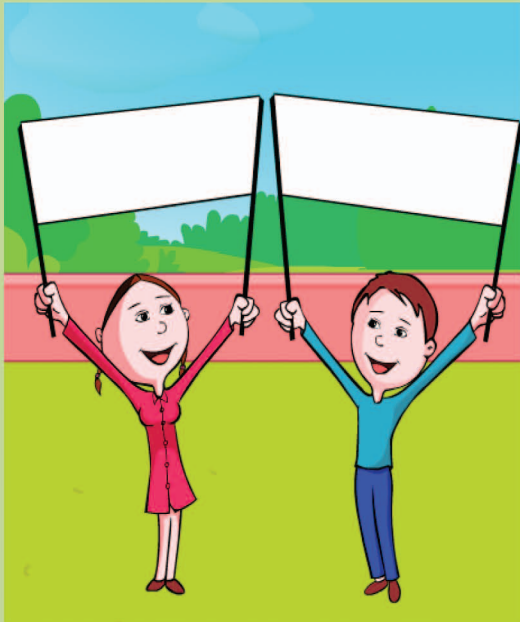
1. Konsep dan definisi remaja
2. Gambaran perkembangan remaja
3. Permasalahan yang mungkin dialami oleh remaja
4. Upaya untuk mempersiapkan diri menjadi remaja yang berkarakter yaitu religius, sehat, cerdas, produktif

INDIKATOR :

Peserta memahami persoalan dan tugas-tugas perkembangan remaja



AYO MENJADI REMAJA BERKARAKTER : RELIGIUS, SEHAT, CERDAS, PRODUKTIF



TUJUAN :

Memberikan gambaran kepada peserta tentang apa yang dimaksud dengan remaja dan batasan umurnya

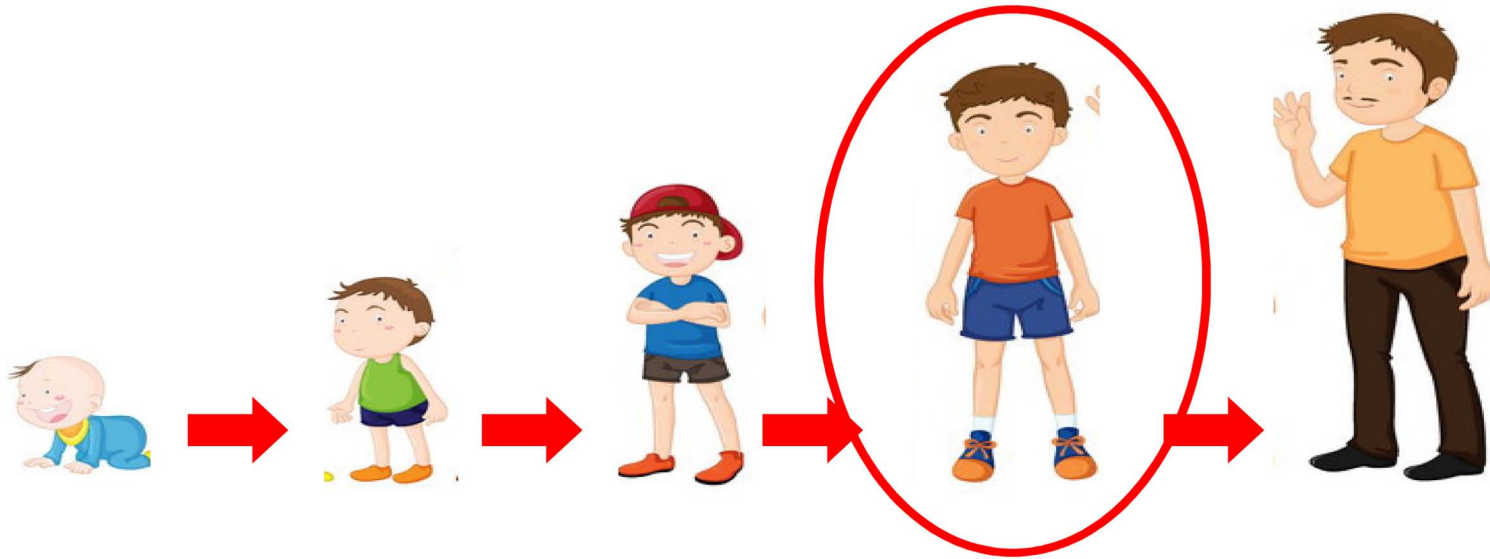
DESKRIPSI :

- Remaja menurut WHO (*World Health Organization*) yaitu suatu masa dimana:
 1. Individu berkembang pada saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
 2. Individu mengalami perkembangan psikologik dan pola identifikasi dari kanak-kanak sampai dewasa.
 3. Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh dengan keadaan yang relatif lebih mandiri
- Remaja menurut BKKBN adalah penduduk laki-laki atau perempuan yang berusia 10-19 tahun dan belum menikah. Menurut WHO remaja adalah penduduk laki-laki atau perempuan yang berusia 10-19 tahun.
- UNFPA mengembangkan definisi dewasa muda yaitu mereka yang berusia 15-24 tahun. Definisi ini berpotongan dengan definisi remaja. Akhirnya, kedua lembaga PBB ini menyatukan definisi remaja dan dewasa muda menjadi satu definisi menjadi 10-24 tahun yaitu kelompok orang muda (*young people*)

INDIKATOR :

Peserta mengetahui pengertian remaja dan batas umurnya

Remaja : Siapakah itu???



- Periode pertumbuhan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa
- Menurut BKKBN, batasan usia remaja adalah 10 sampai 19 tahun.

TUJUAN :

1. Memberikan gambaran tentang jumlah remaja di Indonesia berdasarkan hasil proyeksi penduduk dari tahun 2010-2050
2. Mengajak peserta untuk merenungkan kira-kira jumlah remaja yang akan datang dari informasi data proyeksi BPS yang telah diberikan

DESKRIPSI :

Jumlah remaja di Indonesia menurut Sensus Penduduk Tahun 2010 berjumlah 43.551.815 jiwa, sedangkan tahun 2000 42.327.900 jiwa sehingga diperoleh nilai pertumbuhan 0,6 persen. Diproyeksikan jumlah remaja akan terus meningkat dengan pertumbuhan tetap. Jumlahnya akan terus mengalami peningkatan sampai tahun 2025 pada angka lebih dari 47 juta jiwa.

Jumlah Remaja Indonesia Tahun 2010-2050

Tahun	Jumlah Remaja
2010	43.551.815
2015	44.874.142
2020	46.236.619
2025	47.640.463
2030	49.061.153
2035	50.481.843
2040	51.902.533
2045	53.323.223
2050	54.743.913

Sumber : BPS

Pertanyaannya :

Bagaimana dengan jumlah remaja setelah tahun 2050 ?

Akankah jumlahnya terus bertambah ?

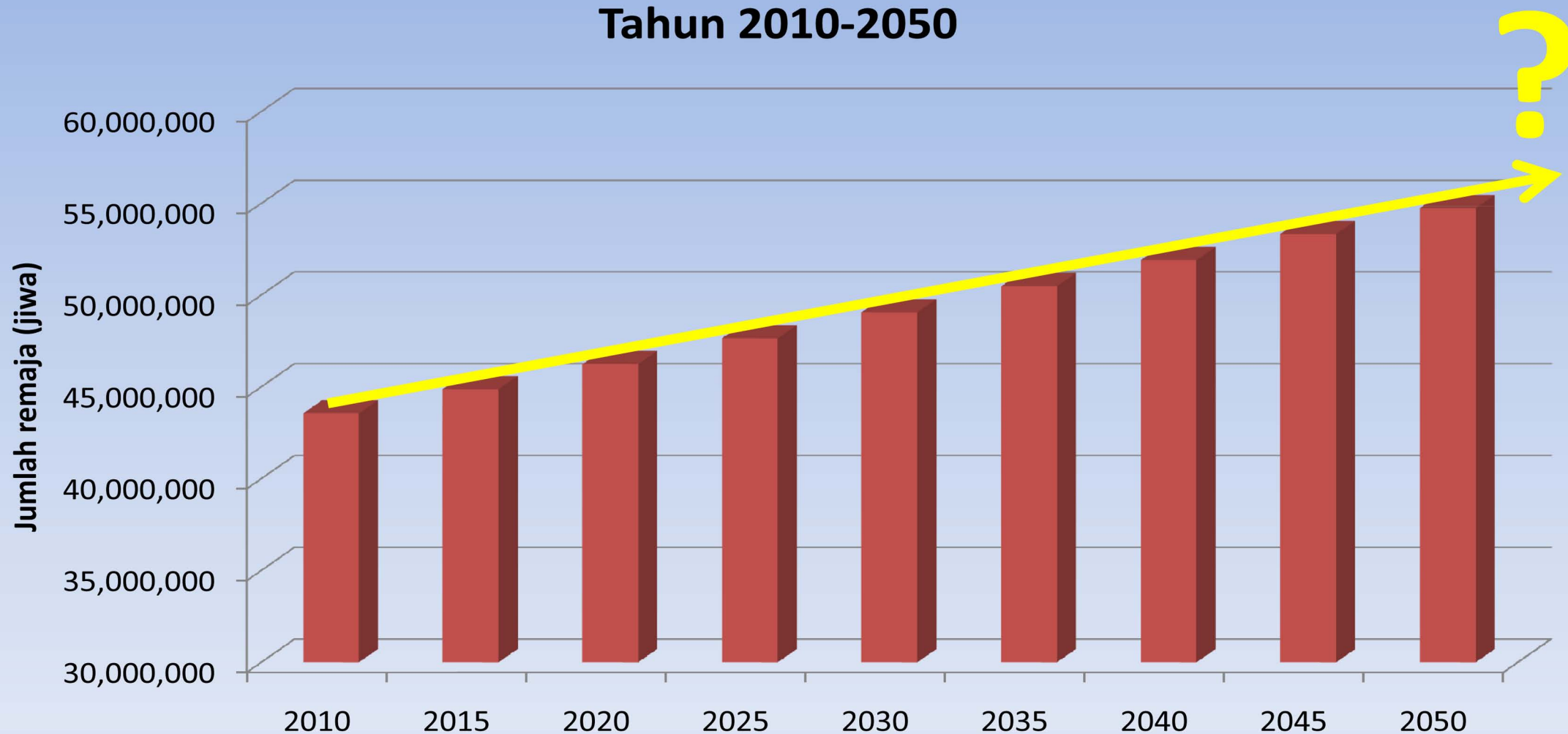
INDIKATOR :

1. Peserta mengetahui gambaran jumlah remaja di Indonesia berdasarkan hasil proyeksi penduduk dari tahun 2010-2050
2. Peserta turut serta berpikir dan menjawab kira-kira jumlah remaja yang akan datang



Tahun 2050 : Jumlah Remaja Kita Berapa Ya.....?

Proyeksi Jumlah Remaja di Indonesia Tahun 2010-2050



TUJUAN

1. Menjelaskan bahwa peningkatan jumlah remaja di Indonesia memiliki keuntungan dan kekurangan.
2. Menjelaskan bentuk keuntungannya berupa potensi, sedangkan kelemahannya berupa konsekuensi yang harus ditanggung untuk memenuhi kebutuhan remaja di masa datang

DESKRIPSI

Potensi yang dimiliki Indonesia dengan peningkatan jumlah remaja adalah :

- Remaja merupakan aset sumberdaya manusia yang besar bagi Indonesia, dengan bertambahnya remaja maka semakin bertambah besar juga potensi sumberdaya manusia yang dimiliki oleh Indonesia.
- Syaratnya, remaja Indonesia harus berkualitas baik

Akan tetapi, peningkatan jumlah remaja membawa konsekuensi sebagai berikut :

- Remaja harus menjadi remaja yang sehat, yaitu remaja yang tidak merokok, tidak melakukan seks bebas, dan tidak mengkonsumsi narkoba
- Remaja harus menjadi remaja yang terdidik, yaitu remaja yang memiliki pendidikan dan keterampilan sebagai modal untuk produktif
- Remaja harus menjadi remaja yang berkarakter, berbudi pekerti luhur, dan mampu bekerja sama

INDIKATOR

Peserta memahami potensi dan konsekuensi dari pertambahan jumlah remaja di Indonesia

Kalau Remaja Bertambah : So What ???

POTENSI

- Sumberdaya manusia bertambah
- Aset penggerak pembangunan Bangsa Indonesia

Tapi ada syaratnya lho... REMAJA HARUS BERKUALITAS

KONSEKUENSI

- menjadi remaja yang sehat
- menjadi remaja yang terdidik
- menjadi remaja yang berkarakter

TUJUAN :

1. Menampilkan berbagai hal yang mungkin dilakukan remaja
2. Mengajak peserta untuk bertanya pada diri sendiri, sejauh ini mereka termasuk remaja dengan kriteria seperti apa

DESKRIPSI :

- Masa remaja merupakan masa yang rentan, masa dimana seseorang memiliki rasa ingin tahu yang besar dalam upaya pencarian jati dirinya sehingga menimbulkan keinginan untuk mencoba berbagai aktivitas. Masa remaja merupakan masa banyak mencari pengalaman baru dan pembentukan sikap. Perilaku remaja sangat bergantung pada keluarga, teman, lingkungan pendidikan, dan tempat tinggal.
- Saat ini sering kali terdengar banyak berita terkait dengan perilaku remaja yang tidak baik. Sebagai contoh, tawuran pelajar yang saat ini marak terjadi dengan pemicu adalah masalah kecil yang sebenarnya dapat diselesaikan dengan kekeluargaan. Gejolak masa remaja yang cenderung dekat dengan teman akan menimbulkan rasa solidaritas, dan tidak jarang solidaritas ditempatkan dalam situasi yang salah, seperti perkelahian ketika solidaritas itu terganggu.
- Tren busana atau mode saat ini juga menghantui para remaja, tidak hanya terjadi pada remaja putri, remaja putra pun demikian. *Fashion* yang semakin berkembang bagi remaja mengakibatkan sebagian remaja berperilaku mengikuti tren fashion tersebut. Selain fashion, tren musik juga berkembang di kalangan remaja, maka tidak heran jika banyak acara konser musik yang dipenuhi oleh remaja.
- Pacaran pada umumnya dilakukan oleh remaja karena pada masa remaja muncul ketertarikan kepada lawan jenis. Tidak jarang tayangan di televisi atau siaran radio berisi tentang cinta yang dialami remaja.
- Akan tetapi, remaja masih memiliki proteksi diri dan kemampuan untuk memilah kegiatan yang bermanfaat dan tidak. Sebagian dari mereka, menggunakan masa mudanya untuk belajar dan berkarya.

INDIKATOR :

1. Peserta mengetahui berbagai hal yang mungkin dilakukan remaja
2. Peserta dapat menjawab sejauh ini mereka termasuk remaja dengan kriteria seperti apa

Darah Muda....Darahnya para Remaja ...?



1

Kamu yang suka **NONGKRONG** dan **TAWURAN**???



2

Ngikuti mode **FASHION** masa kini ???



3

Gaya **GA-UL** senang **MUSIK** ???



4

PACARAN dan **GALAU CINTA** ???



5

Atau.... Masanya senang **BELAJAR**???

PILIH SENDIRI, TERMASUK YANG MANA KAMU ???

TUJUAN :

1. Menjelaskan pada peserta tentang pengertian karakter
2. Menjelaskan pada peserta tentang ciri-ciri remaja yang berkarakter unggul

DESKRIPSI :

- Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak
- Karakter bukan hanya dilihat dari penampilan dan cara berpakaian, tetapi karakter adalah kepribadian, perilaku, dan watak
- Remaja berkarakter unggul adalah remaja yang religius, mampu melakukan hal-hal terbaik diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, bangsa, dan negara.
- Melakukan terbaik kepada Tuhan yaitu mampu menjalankan perintah Tuhan dan menjauhi larangan-Nya serta pandai bersyukur
- Melakukan terbaik pada diri sendiri adalah bertanggungjawab, berusaha mengembangkan diri dengan belajar, mencari pengetahuan, dan pengalaman, berupaya agar diri menjadi sehat, cerdas, dan produktif
- Melakukan terbaik pada sesama manusia adalah melakukan interaksi, toleransi, mempunyai rasa empati dan simpati yang baik
- Melakukan terbaik terhadap bangsa dan negara adalah ikut serta menjaga kedaulatan dan keutuhan bangsa

INDIKATOR :

1. Peserta memahami pengertian karakter
2. Peserta memahami kriteria remaja berkarakter

REMAJA BERKARAKTER, apaan tuuuh ...?

Karakter bukan sekedar PENAMPILAN, tapi

BerKARAKTER → berkepribadian, berperilaku, berwatak

**REMAJA
BERKARAKTER
UNGGUL**

Religius, melakukan yang terbaik terhadap diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, bangsa, dan negara

Mengoptimalkan kemampuan dan pengetahuan dirinya disertai kesadaran dan motivasi

Religius

Sehat

Cerdas

Produktif



TUJUAN :

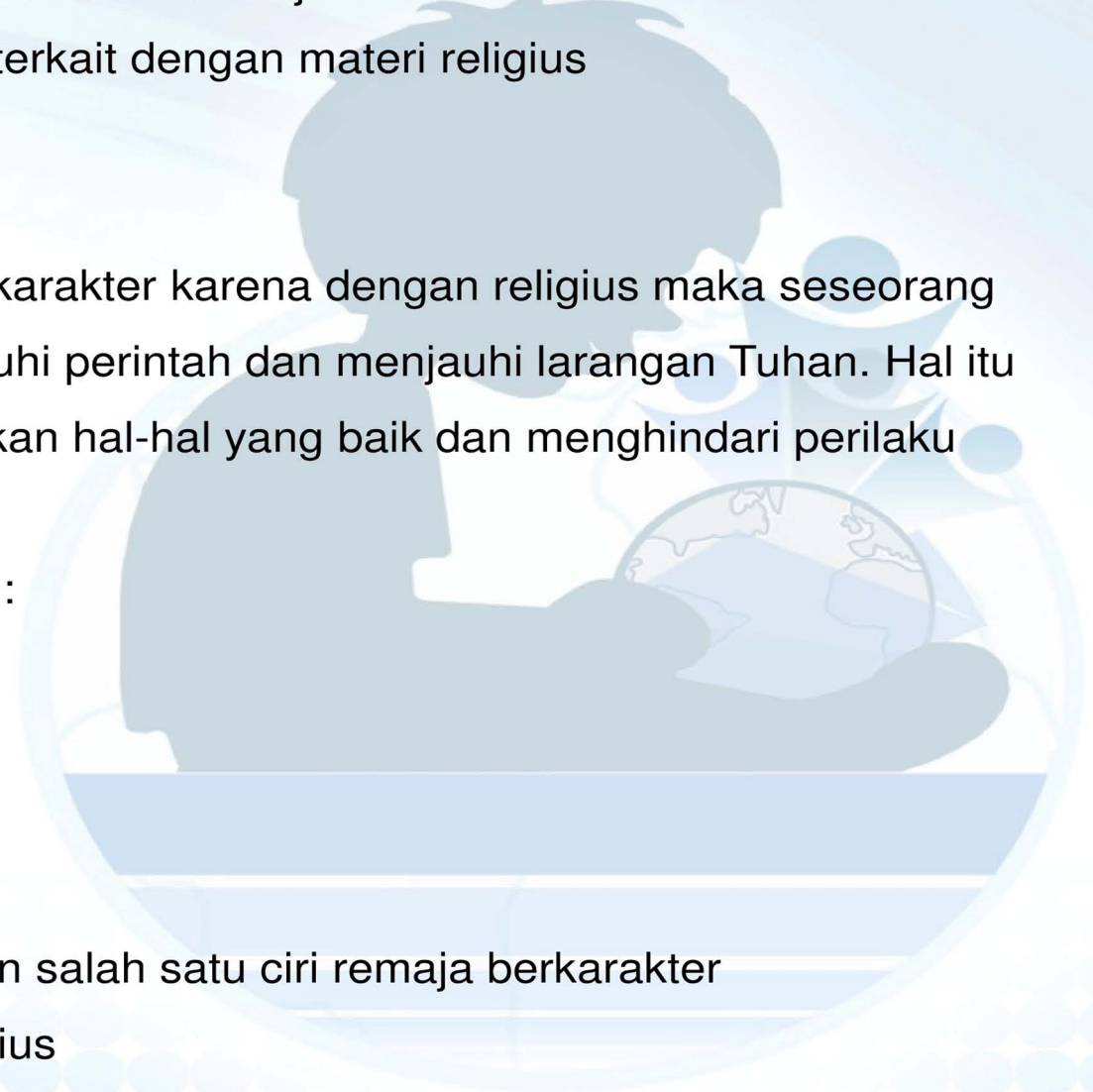
1. Menjelaskan bahwa religius merupakan salah satu ciri remaja berkarakter
2. Menjelaskan hal-hal yang akan disampaikan terkait dengan materi religius

DESKRIPSI :

- Religius merupakan salah satu ciri remaja berkarakter karena dengan religius maka seseorang meyakini adanya Tuhan dan berusaha mematuhi perintah dan menjauhi larangan Tuhan. Hal itu sama artinya dengan selalu berusaha melakukan hal-hal yang baik dan menghindari perilaku buruk
- Materi religius yang akan disampaikan adalah :
 1. Pengertian religius
 2. Tiga ciri remaja religius

INDIKATOR :

1. Peserta memahami bahwa religius merupakan salah satu ciri remaja berkarakter
2. Peserta mengetahui ciri-ciri remaja yang religius



AYO MENJADI REMAJA RELIGIUS SIAPAPUN KAMU, PASTI OK ???



RELIGIUS

Kalau sampai
puncak lega
rasanya...
Hap hap hap...

Untuk jadi
remaja
religius, pasti
butuh
perjuangan....



TUJUAN :

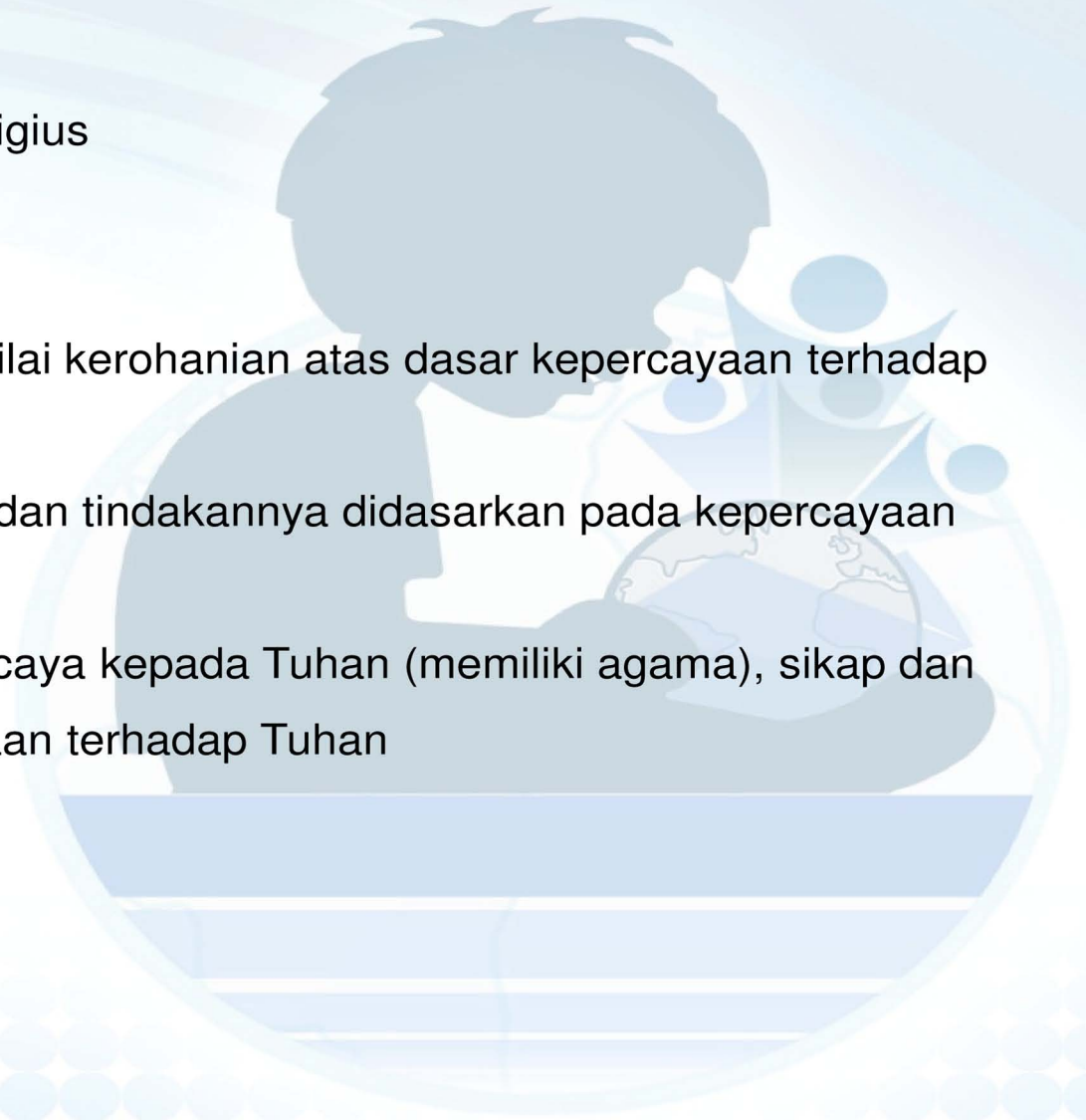
Menjelaskan pada peserta tentang pengertian religi

DESKRIPSI :

- Religi berasal dari kata “religi” yang berarti nilai kerohanian atas dasar kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- Religi adalah sifat seseorang dimana sikap dan tindakannya didasarkan pada kepercayaan terhadap Tuhan
- Remaja religi adalah remaja yang selalu percaya kepada Tuhan (memiliki agama), sikap dan tindakannya selalu didasarkan pada kepercayaan terhadap Tuhan

INDIKATOR :

Peserta memahami pengertian religi



Apa itu Religius???



Religius adalah sifat seseorang dimana sikap dan tindakannya didasarkan pada kepercayaan terhadap Tuhan

TUJUAN :

Menjelaskan pada peserta bahwa beragama dan beribadah merupakan salah satu ciri-ciri remaja yang religius

DESKRIPSI :

- Agama merupakan jalan hidup (*way of life*), suatu jalan yang konkret karena agama mengajarkan aturan-aturan kehidupan manusia yang dapat dijadikan pedoman hidup manusia
- Agama itu mengajarkan kepercayaan (keimanan) adanya Tuhan, yang mengatur segala kehidupan manusia
- Agama itu penting karena merupakan sumber moral, petunjuk kebenaran, memberikan bimbingan rohani baik di saat suka maupun duka
- Memiliki agama saja tidak cukup, tetapi agama harus disertai dengan ibadah karena beribadah merupakan bentuk cinta dan pengabdian pada Tuhan

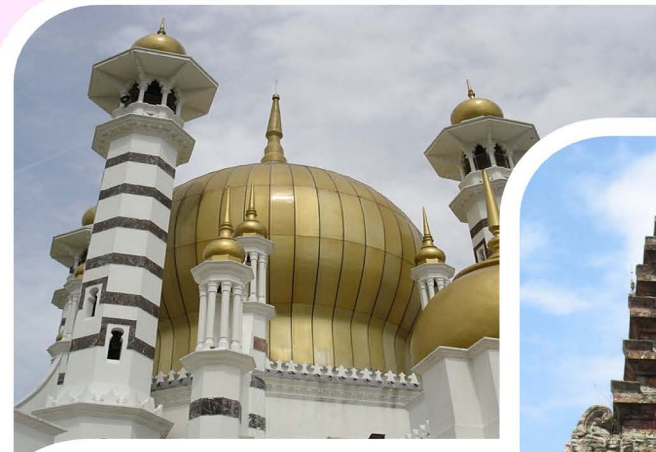
INDIKATOR :

Peserta memahami pentingnya memiliki agama dan beribadah

Ini CIRInya Remaja RELIGIUS

1

Punya AGAMA, eits...juga menjalankan perintah Tuhan dan menjauhi larangan-Nya



Remaja
Religius Tekun
IBADAH...



Jangan
Tunggu Tua
yaa....

TUJUAN :

Menjelaskan pada peserta bahwa berhati-hati dalam berkata dan bersikap merupakan salah satu ciri-ciri remaja yang religius

DESKRIPSI :

- Berkata dan bersikap merupakan bagian dari interaksi manusia dengan sesama
- Menjaga perkataan dan sikap merupakan perintah Tuhan
- Ucapkanlah sesuatu yang bermanfaat dengan cara yang baik dan tidak menyakitkan orang lain karena jika tidak dikendalikan maka lidah mampu menyakiti perasaan orang lain, sehingga ada istilah “tajamnya pisau tak setajam lidah”
- Remaja religius pasti akan berusaha menjaga sikap dan perilakunya, sehingga selalu bersikap baik dan santun, serta tidak melanggar larangan Tuhan

INDIKATOR :

Peserta memahami pentingnya menjaga perkataan dan sikap dalam kehidupan sehari-hari

2

Hati-hati dalam Berkata dan Bersikap

Hayo... Gak boleh contek-contekan lho...

Ibu mungkin tidak melihat, tapi ingaaaaat, Tuhan bisa melihat

Nggak ah, gak mau, Kerjain sendiri dong

Nyontek dong neng...



TUJUAN :

Menjelaskan pada peserta bahwa salah satu ciri-ciri remaja yang religius adalah terus berusaha, tidak putus asa, dan pandai bersyukur

DESKRIPSI :

- Berusaha merupakan bentuk upaya yang harus dilakukan seseorang untuk meraih cita-citanya.
- Kewajiban manusia adalah berusaha, sedangkan hasilnya merupakan ketentuan dan kuasa Tuhan sehingga manusia juga diwajibkan berdoa
- Tidak mudah menyerah dan putus asa merupakan ciri-ciri remaja religius karena meyakini bahwa segala hasil yang diterima mutlak ketentuan Tuhan yang harus disyukuri, jika gagal maka harus diupayakan lagi

INDIKATOR :

Peserta memahami bahwa salah satu ciri-ciri remaja yang religius adalah terus berusaha, tidak putus asa, dan pandai bersyukur

3

Terus Berusaha, Jangan Putus Asa, Bersyukur Jangan Lupa yaaa....

Gagal lagi,
gagal lagi
Putus asa aku, haaah
nyerah deh

Eits... Tunggu dulu
Kamu gak boleh nyerah dong...
Kunci sukses itu :
Berusaha, berdoa, bersyukur atas semua hasil
Ingaaaattt... Masih ada Tuhan bersama kita lho...



**Jangan takut gagal, remaja harus punya nyali...
Tanamkan :HIDUP SEKALI namun BERARTI**

TUJUAN :

1. Menjelaskan bahwa sehat merupakan salah satu ciri remaja berkarakter
2. Menjelaskan hal-hal yang akan disampaikan terkait dengan materi sehat

DESKRIPSI :

- Sehat merupakan salah satu ciri remaja berkarakter karena sehat merupakan modal untuk meraih masa depan yang hebat. Sehat meliputi 3 hal, yaitu sehat fisik, sehat sosial, dan sehat psikologis
- Sehat fisik berkaitan dengan kekuatan badan dan bebasnya tubuh dari berbagai penyakit. Sehat sosial berkaitan dengan interaksi dan sosialisasi dengan orang lain, sedangkan sehat psikologis meliputi kesehatan pikiran dan mental
- Materi yang akan disampaikan dalam kaitannya dengan sehat adalah :
 1. Pengertian sehat
 2. Kiat-kiat agar tetap sehat secara fisik
 3. Menjelaskan tentang pacaran, seks bebas, dan dampaknya
 4. Pengertian dan ciri-ciri sehat sosial
 5. Ciri-ciri sehat psikologis

INDIKATOR :

1. Peserta memahami bahwa sehat merupakan salah satu ciri remaja berkarakter
2. Peserta mengetahui materi yang berkaitan dengan sehat

MENJADI REMAJA SEHAT, SIAPA TAKUT!!!



Kalau sampai
puncak lega
rasanya...
Hap hap hap...



TUJUAN :

1. Menjelaskan konsep tentang sehat
2. Memberikan motivasi bahwa sehat itu dapat dicapai dengan : tidak merokok, tidak minum minuman keras, tidak menggunakan narkoba, dan tidak melakukan seks bebas

DESKRIPSI :

Sehat menunjukkan salah satu parameter remaja berkualitas karena dengan sehat remaja mampu beraktivitas dan berfikir. Sehat bukan hanya diraih dengan olahraga tetapi sehat adalah tidak merokok, tidak minum minuman memabukkan, tidak menggunakan narkoba, dan tidak melakukan seks bebas. Konsumsi rokok dapat menimbulkan dampak negatif untuk kesehatan, bagi perokok aktif maupun pasif. Meminum minuman keras dapat menghilangkan akal sehat ketika mabuk sehingga tidak dapat berfikir jernih dan sehat. Akibatnya, tindakan yang dilakukan menjadi tidak terkendali, demikian juga dengan narkoba. Seks bebas merupakan parameter perilaku tidak sehat karena seks bebas memiliki kecenderungan untuk menggunakan obat-obat kimia, rentan terjangkit HIV/AIDS dan penyakit menular seksual. Selain itu, melakukan seks di usia dini yang mengancam kehamilan usia muda, berpotensi untuk aborsi yang membahayakan nyawa.

INDIKATOR :

1. Peserta memahami bahwa sehat itu dapat dicapai dengan tidak merokok, tidak minum minuman keras, tidak menggunakan narkoba, tidak melakukan seks bebas
2. Peserta termotivasi untuk tidak merokok, tidak minum minuman keras, tidak menggunakan narkoba, tidak melakukan seks bebas

Remaja Sehat, Modal Bangsa Kuat

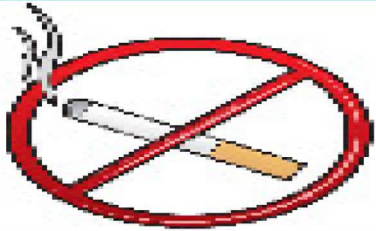
SEHAT ITU

**NO
ROKOK**

**NO
MIRAS**

**NO
NARKOBA**

**NO SEKS
BEBAS**



TUJUAN :

1. Memberikan kiat-kiat agar remaja dapat hidup sehat
2. Memberikan motivasi agar remaja melakukan hal-hal yang dapat menjadikan remaja sehat

DESKRIPSI :

Sehat merupakan sesuatu yang harus dijaga dan tidak akan datang dengan sendirinya tanpa usaha untuk menjaganya. Beberapa hal yang dapat dilakukan remaja untuk mencapai hidup sehat di samping tidak mengonsumsi rokok, minuman keras, dan narkoba serta melakukan seks bebas, remaja dapat melakukan hal-hal berikut dalam kehidupan sehari-hari :

1. Bangun pagi dan melakukan olahraga rutin
2. Sarapan karena penting untuk energi beraktivitas
3. Makan makanan yang “ASUH”
 - Aman : aman dikonsumsi, tidak mengandung zat atau bahan kimia berbahaya
 - Sehat : mengandung gizi yang diperlukan tubuh
 - Utuh : 4 sehat 5 sempurna
 - Halal : memakan makanan yang tidak dilarang dalam agama
3. Tidak bedagang karena dapat merusak organ tubuh, mengganggu sistem kerja metabolisme tubuh
4. Pola hidup bersih, seperti mandi, mengganti pakaian, rajin mencuci dan membersihkan lingkungan akan menjauhkan diri dari bibit penyakit

INDIKATOR :

1. Peserta mengetahui kiat-kiat agar remaja dapat hidup sehat
2. Peserta termotivasi untuk melakukan hal-hal yang dapat menjadikan remaja sehat

Nah, simak nih...

CARA AGAR TETAP SEHAT FISIK

Bangun pagi, olahraga jangan lupa...

Sarapan gak boleh lupa

Makan ASUH
(Aman, Sehat, Utuh, Halal)

Banyak begadang, eits... Gak boleh lho...

Pola hidup bersih, hii jangan jorok !

AKU MAU SEHAT

1 2 3 4

YE YE YEEE



TUJUAN :

1. Memberikan informasi pada peserta bahwa usia SMP dan SMA merupakan usia pertama kali remaja melakukan pacaran, lebih banyak remaja yang pacaran daripada tidak pacaran
2. Memberikan gambaran bahwa seks bebas rentan terhadap HIV/AIDS, penyakit menular seksual, dan aborsi

DESKRIPSI :

Fenomena Seks Bebas dan Dampaknya

Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2007 menunjukkan bahwa usia pacaran pertama kali adalah usia saat remaja duduk di bangku SMP dan SMA. Pacaraan yang tidak terkendali merupakan awal dari seks bebas. Seks bebas dalam hal ini adalah melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Oleh karena itu, remaja harus berhati-hati.

Seks bebas dapat menimbulkan beberapa dampak, antara lain :

1. Hamil sebelum menikah memiliki resiko melakukan aborsi karena malu, masih sekolah, atau belum ingin menikah
2. Seks yang dilakukan secara berganti-ganti pasangan atau dengan pasangan yang mengidap HIV/AIDS rentan terhadap penyakit HIV/AIDS
3. Seks yang dilakukan tidak sehat dengan pasangan yang mengidap penyakit menular seksual dapat menyebabkan terjangkitnya penyakit tersebut

INDIKATOR :

1. Peserta mengetahui bahwa bahwa usia SMP dan SMA merupakan usia pertama kali remaja melakukan pacaran, lebih banyak remaja yang pacaran daripada tidak pacaran
2. Peserta memahami bahwa seks bebas rentan terhadap HIV/AIDS, penyakit menular seksual, dan aborsi dan termotivasi untuk tidak melakukan seks bebas



- Usia SMP dan SMA
- Remaja Pacaran LEBIH BANYAK daripada Belum Pacaran



**KAMU jangan menjadi
SATU DI ANTARA MEREKA
yaaaaa !!!**



**HIV/
AIDS**

Aborsi

PMS

(Penyakit Menular
Seksual)

**No pacar no cry.....,
WASPADAI DAN HINDARI SEBELUM TERLANJUR TERJADI**

TUJUAN :

Menjelaskan kepada peserta tentang pengertian dan ciri-ciri seseorang yang sehat sosial

DESKRIPSI :

- Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam kehidupannya
- Seseorang yang sehat sosial adalah orang yang memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap orang lain sehingga mendorong dirinya untuk berinteraksi dan bersosialisasi dalam masyarakat
- Ciri-ciri orang yang sehat sosial adalah :
 1. Bukan menyendiri dan egois.
 2. Menjalin sosialisasi, interaksi, dan komunikasi dengan orang lain
 3. Mengutamakan kebersamaan dan kerjasama

INDIKATOR :

Peserta memahami pengertian sehat sosial dan ciri-ciri seseorang yang sehat sosial

SEHAT SOSIAL

**Menjalin interaksi, sosialisasi,
dan komunikasi**

**Bukan menyendiri dan
egois**

**Mengutamakan kerjasama &
kebersamaan**



BERSAMA itu INDAH

TUJUAN :

Menjelaskan kepada peserta tentang pengertian dan ciri-ciri seseorang yang sehat psikologis

DESKRIPSI :

- Sehat psikologis adalah sehat secara pikiran dan mental
- Ciri-ciri orang yang sehat psikologis adalah :
 1. Mampu mengendalikan pikiran, yaitu berusaha berpikir jernih dan memikirkan hal-hal yang positif
 2. Menggali potensi, minat, dan bakat diri. Orang yang sehat psikologis berusaha untuk mengenali dirinya sendiri, baik itu potensi dirinya, minat maupun bakat yang dimiliki. Dengan demikian, ia menjadi terdorong untuk mengembangkan diri, bersedia menggunakan potensi dan bakatnya untuk melakukan hal yang bermanfaat
 3. Pikiran lebih fokus untuk merencanakan, berusaha, dan melakukan yang terbaik di masa kini. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan masa depan yang gemilang

INDIKATOR :

Peserta memahami pengertian sehat sosial dan ciri-ciri seseorang yang sehat psikologis

SEHAT PSIKOLOGIS

1. Mampu mengendalikan pikirannya
2. Menggali potensi, minat, bakat diri
3. Pikiran lebih fokus untuk merencanakan, berusaha, dan melakukan yang terbaik di masa kini

Elektronik rusak?
Ahaaaa....
Coba benerin ah...
3 tahun kan sekolah di elektro



TUJUAN :

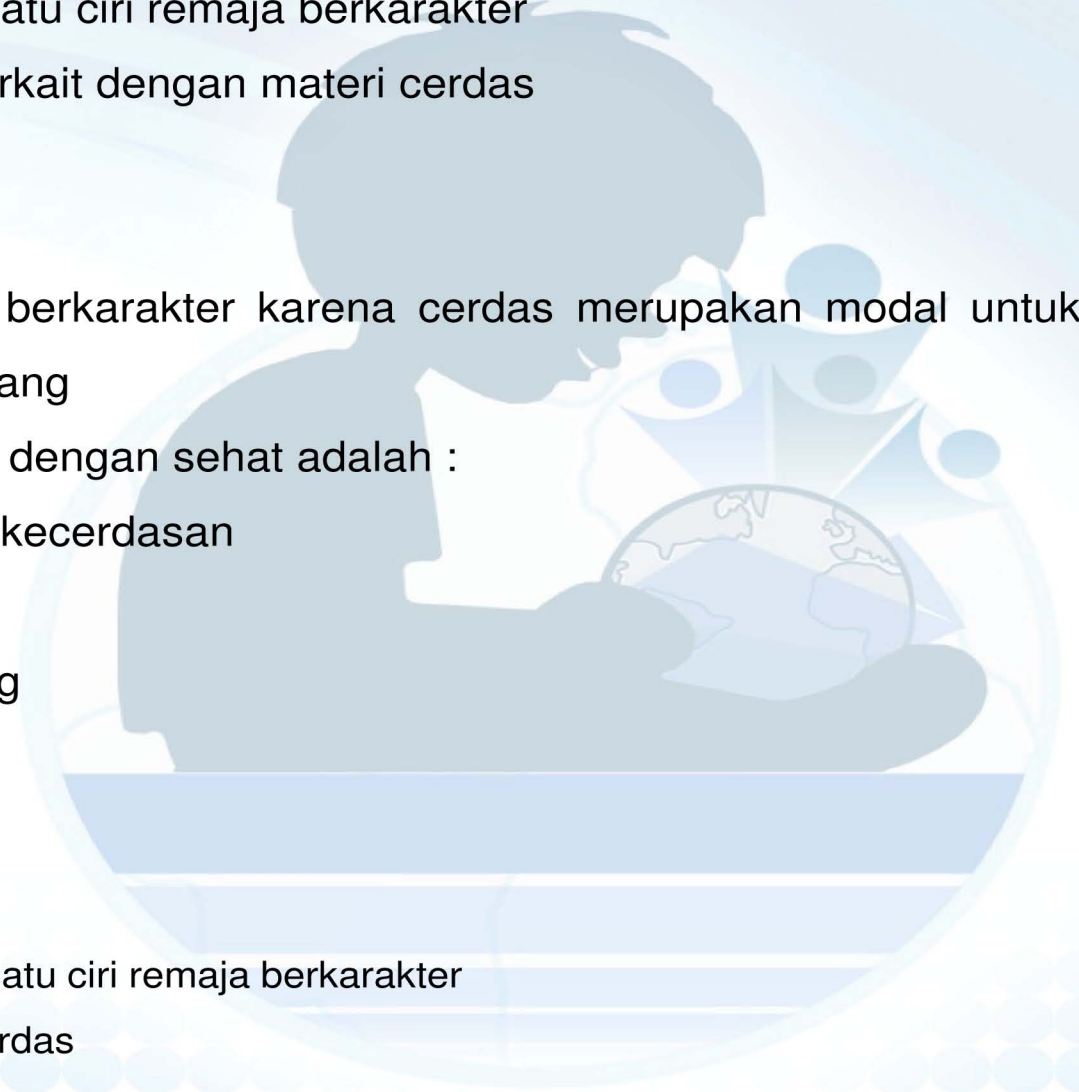
1. Menjelaskan bahwa cerdas merupakan salah satu ciri remaja berkarakter
2. Menjelaskan hal-hal yang akan disampaikan terkait dengan materi cerdas

DESKRIPSI :

- Cerdas merupakan salah satu ciri-ciri remaja berkarakter karena cerdas merupakan modal untuk berkarya, meraih prestasi dan hidup yang gemilang
- Materi yang akan disampaikan dalam kaitannya dengan sehat adalah :
 1. Pengertian cerdas dan hal-hal penghambat kecerdasan
 2. Menjadi cerdas di usia emas
 3. Bekerja keras dan terus berusaha itu penting
 4. Ciri-ciri orang yang cerdas

INDIKATOR :

1. Peserta memahami bahwa cerdas merupakan salah satu ciri remaja berkarakter
2. Peserta mengetahui materi yang berkaitan dengan cerdas



AYO MENJADI REMAJA CERDAS PASTI BISA !!!



Kalau sampai
puncak lega
rasanya...
Hap hap hap...



TUJUAN :

1. Menjelaskan definisi cerdas
2. Menjelaskan penghambat kecerdasan dan mengajak peserta untuk menghindari hal tersebut

DESKRIPSI :

- Cerdas adalah sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya), tajam pikiran, dan mudah memahami
- Penghambat kecerdasan adalah ketika diajak dalam hal-hal positif dan kebaikan seringkali remaja menjawab :
 1. **Aku Tidak Bisa** : Sebelum pernah mencoba terkadang seseorang menganggap dirinya tidak bisa, inilah yang disebut “kalah sebelum berperang”
 2. **Aku Tidak Mau** : Sebelum menghadapi dan menjalani seseorang terkadang enggan dan tidak mau mengikuti kegiatan tersebut dengan berbagai alasan dan kekhawatiran
 3. **Aku Malas** : Malas merupakan penghambat kecerdasan karena dengan malas maka seseorang tidak akan melakukan hal yang positif untuk meningkatkan wawasan dan ketampilannya

INDIKATOR:

1. Peserta memahami definisi cerdas
2. Peserta mengerti penghambat kecerdasan dan menghindari hal tersebut



CERDAS itu apa sih ???

Cerdas adalah sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dsb), tajam pikiran, dan mudah memahami

3 JAWABAN ketika diajak hal positif yang **MENGHAMBAT** seseorang untuk **CERDAS**

**NGGAK
BISA !**

**NGGAK
MAU !**

**MALES
AH...**

PASTI KAMU BUKAN TERMASUK YANG SERING BILANG GITU KAN ???

TUJUAN :

1. Menjelaskan arti pentingnya belajar sejak dini karena belajar merupakan kunci untuk cerdas
2. Menjelaskan dampak jika malas belajar dan menggali potensi dirinya

DESKRIPSI :

- Usia emas adalah usia remaja
- Digambarkan bahwa seorang anak yang rajin belajar sejak dini, maka ketika menginjak usia dewasa mereka dapat diterima dalam dunia kerja sehingga masa tuanya akan bahagia dengan tabungan yang tersedia.
- Di sisi lain, digambarkan remaja yang bermalas-malasan ketika remaja, ketika dewasa mereka mengalami kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan. Akhirnya, tidak mempunyai modal kecerdasan, juga keterampilan terbatas untuk masuk dunia kerja dan selanjutnya menjadi penganggur. Pada masa tuanya, mereka tidak berdaya dan tidak produktif lagi.

INDIKATOR :

1. Peserta mengerti arti pentingnya belajar sejak dini karena belajar merupakan kunci untuk cerdas
2. Peserta memahami dampak jika malas belajar dan menggali potensi dirinya

Menjadi Cerdas di Usia Emas ...

Aku pilih yang ini...



TENTUKAN MASA DEPANMU DARI SEKARANG YA....

TUJUAN :

Memberikan motivasi pada peserta bahwa setiap orang dapat produktif walaupun tidak berpendidikan tinggi, modal penting untuk produktif adalah kemauan dan tekad yang kuat

DESKRIPSI :

- Menceritakan bahwa seseorang putus asa mendapatkan pekerjaan karena tidak dapat menamatkan pendidikannya di bangku SMA, sedangkan salah seorang temannya memberikan motivasi bahwa pekerjaan itu dapat diperoleh.
- Pendidikan itu penting tetapi kemauan dan tekad yang kuat merupakan hal terpenting untuk menjadi produktif. Melalui kemauan yang tinggi maka seseorang memiliki semangat melatih dirinya untuk memiliki keterampilan dan wawasan luas melalui berbagai sumber informasi. Dengan demikian, maka modal untuk dapat berkarya telah didapatkan.

INDIKATOR :

Peserta memahami dan termotivasi bahwa setiap orang dapat produktif, baik yang berpendidikan tinggi maupun tidak



Belum kerja bro...
Lulus SMA aja
enggak,
Mau kerja apa
coba, huft...

Huuss... Jangan ngomong gitu Ton
Pasti bisa dong kamu kerja.
Pendidikan itu penting, tapi niat sama
tekad itu lebih penting.
Kamu bisa asah keterampilan buat
wirausaha lho... Cobain deh ...

Hai Ton, sekarang
kamu sekarang
kerja di mana?
Lama gak nongol
kamu....

NIAT, TEKAD, & KERJA KERAS itu PENTING,
kita pasti bisa!

TUJUAN :

1. Memberikan motivasi pada peserta untuk menjadi remaja yang cerdas
2. Memberikan gambaran kepada peserta tentang ciri-ciri remaja cerdas

DESKRIPSI :

Untuk menjadi cerdas, dapat dilakukan langkah berikut :

1. Berpikir tepat : berlatih mengambil keputusan secara tepat dalam segala kondisi. Keputusan yang tepat dalam hal menentukan pilihan, memberikan solusi, dan tindakan
2. Jiwa *leadership* dan *entrepreneurship*
Remaja yang cerdas adalah remaja yang memiliki jiwa *leadership* dan *entrepreneurship*. Jiwa kepemimpinan menunjukkan keberaniannya untuk tampil di depan menjadi pemimpin dan mengkoordinasi, sedangkan jiwa kewirausahaan menunjukkan keberanian untuk mandiri
3. Berkreatifitas : mau berkreasi dan terus mengembangkan kreasi
4. Berinteraksi sosial : kecerdasan otak harus diimbangi dengan kecerdasan sosial yaitu berinteraksi dengan orang lain, agar kecerdasannya bermanfaat bagi orang lain, bukan hanya untuk diri sendiri

INDIKATOR :

1. Peserta termotivasi untuk menjadi remaja yang cerdas
2. Peserta mengetahui tentang ciri-ciri remaja cerdas dan termotivasi untuk memiliki hal-hal tersebut

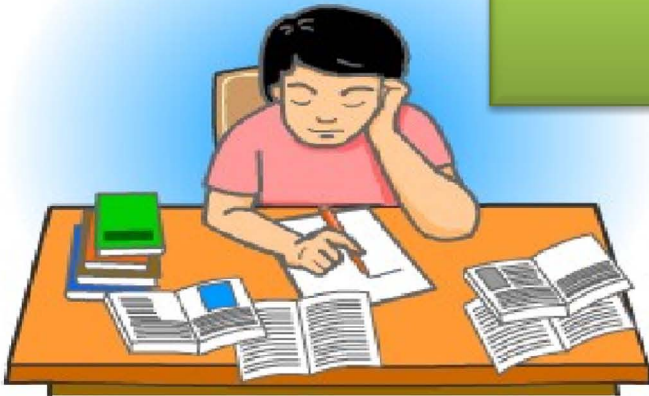
Berpikir Tepat

**CERDAS ITU
HARUS APA
YA...**

*Jiwa Leadership dan
Entrepreneurship*

Berkreatifitas

Berinteraksi Sosial



TENTU KAMU TERMASUK YANG CERDAS KAN ?

TUJUAN :

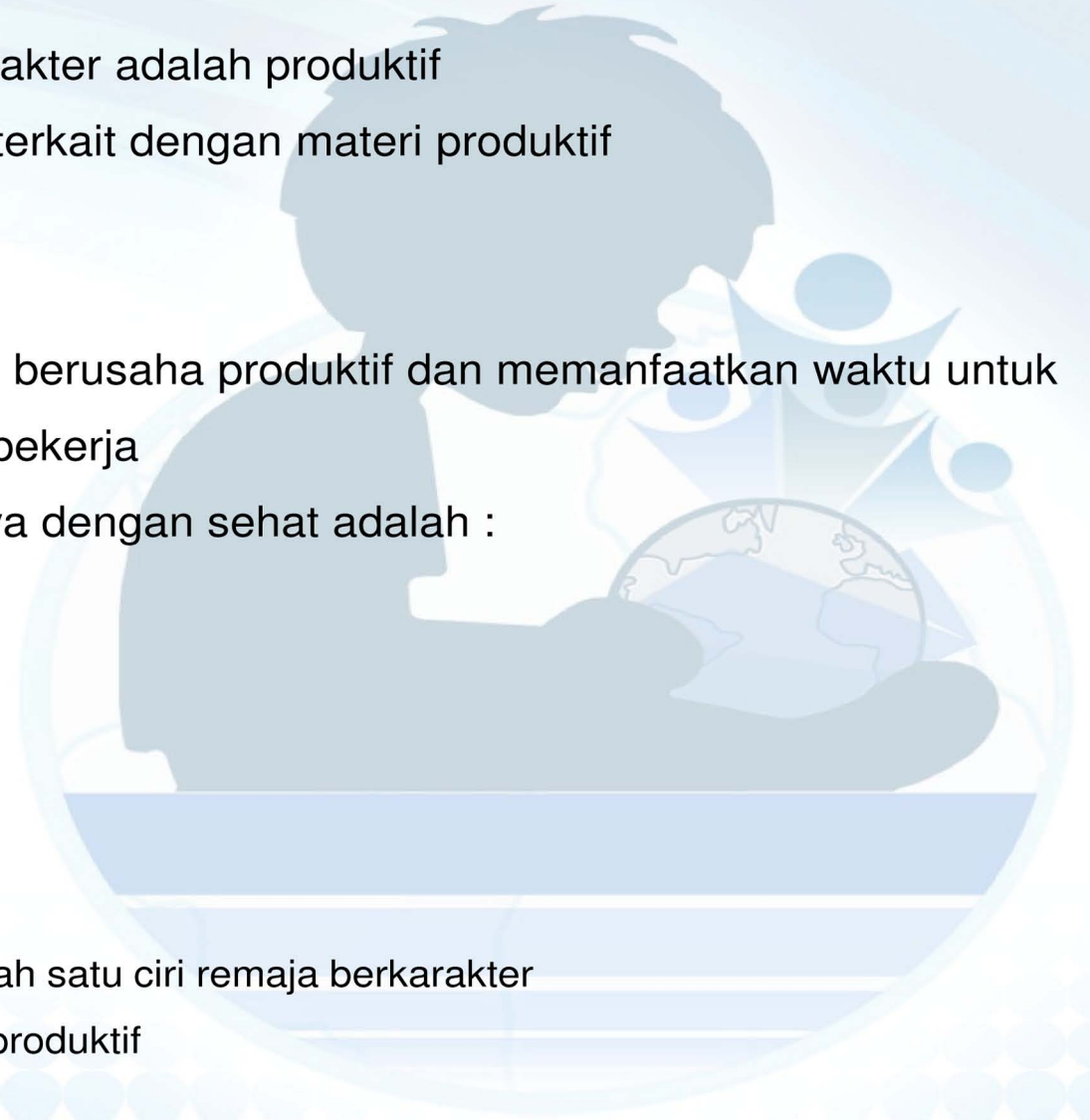
1. Menjelaskan bahwa salah satu remaja berkarakter adalah produktif
2. Menjelaskan hal-hal yang akan disampaikan terkait dengan materi produktif

DESKRIPSI :

- Remaja berkarakter mulia adalah remaja yang berusaha produktif dan memanfaatkan waktu untuk melakukan yang terbaik, untuk berkarya atau bekerja
- Materi yang akan disampaikan dalam kaitannya dengan sehat adalah :
 1. Pengertian produktif dan remaja produktif
 2. Kiat menjadi produktif
 3. Kiat agar dapat berkarya di masa muda

INDIKATOR :

1. Peserta memahami bahwa produktif merupakan salah satu ciri remaja berkarakter
2. Peserta mengetahui materi yang berkaitan dengan produktif



AYO MENJADI REMAJA PRODUKTIF SIAPAPUN KAMU, PASTI OK ???



PRODUKTIF

Kalau sampai
puncak lega
rasanya...
Hap hap hap...

Untuk jadi
produktif
memang
harus naik...



TUJUAN :

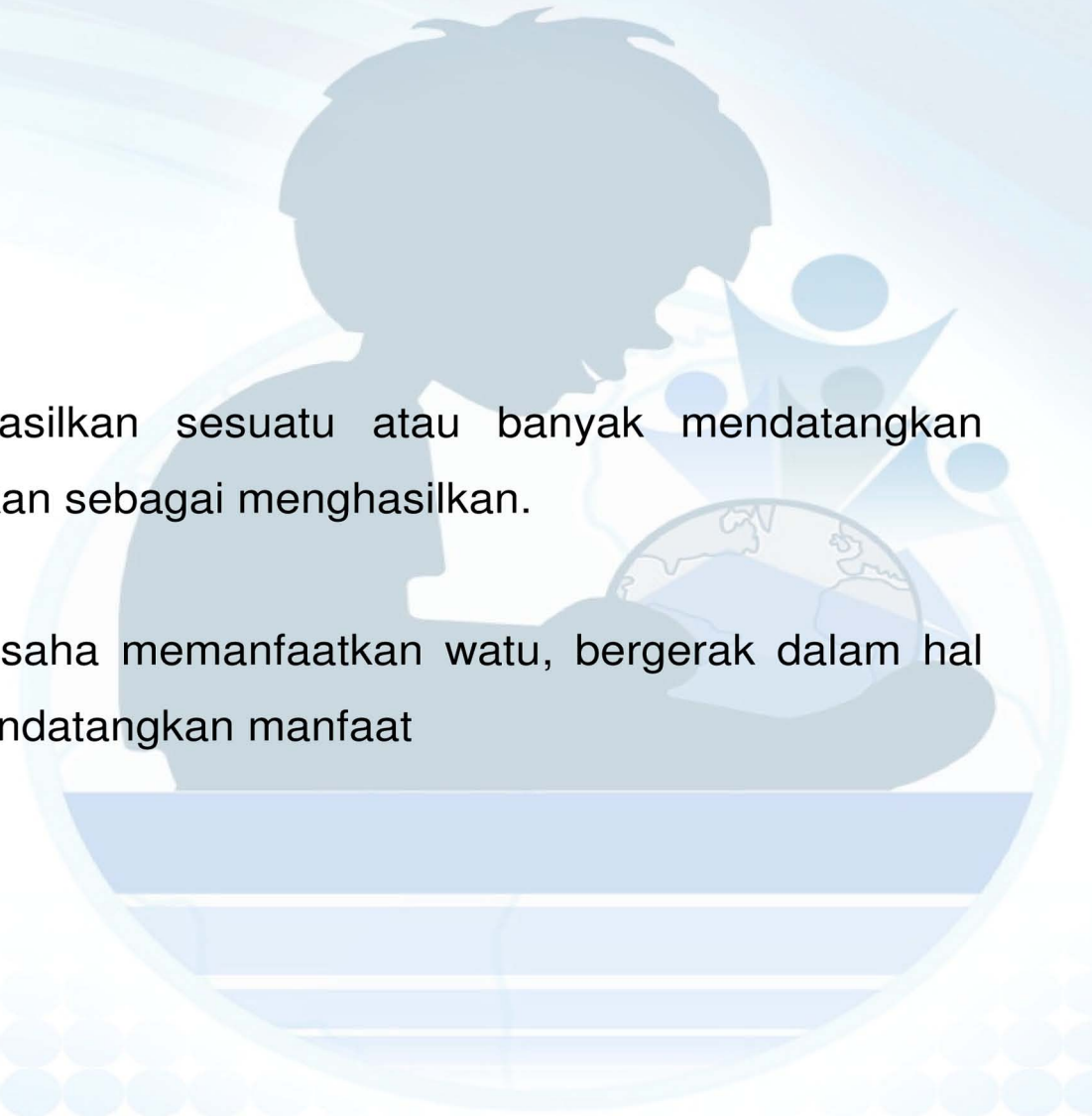
1. Menjelaskan pengertian produktif
2. Menjelaskan pengertian remaja produktif

DESKRIPSI

- Produktif adalah kemauan untuk menghasilkan sesuatu atau banyak mendatangkan hasil, dengan kata lain produktif dapat diartikan sebagai menghasilkan.
- Remaja produktif adalah remaja yang berusaha memanfaatkan waktu, bergerak dalam hal positif untuk menghasilkan sesuatu yang mendatangkan manfaat

INDIKATOR :

1. Peserta mengetahui pengertian produktif
2. Peserta mengetahui pengertian remaja produktif



Apa sih ...

Produktif & Remaja Produktif ???

P R O D U K T I F

kemauan kuat berkarya....dan banyak
mendatangkan hasil

R E M A J A

P R O D U K T I F

memanfaatkan waktu, bergerak dalam hal
positif, penuh karya positif, dan bermanfaat
bagi orang banyak...

Yeaahhh...
Berhasil horeee



TUJUAN :

Memberikan tips kepada peserta tentang cara untuk menjadi remaja produktif

DESKRIPSI :

1. **Bangun... Bangun...** : membangunkan orientasi, arah dan tujuan yang jelas karena dengan orientasi, arah dan tujuan yang jelas maka hasilnya pun akan bernilai untuk perjalanan selanjutnya
2. **Berwawasan dan Belajar**
Seorang remaja yang produktif dan mampu tampil produktif, harus tahu segala kejadian terhadap dirinya sebagai bekal seorang pembelajar yang berwawasan luas
3. **Mengambil Inisiatif**
Karena dengan berinisiatif remaja bisa melatih diri untuk mengambil tanggung jawab dan pada titik tertentu bisa membuat rasa percaya diri lebih maksimal
4. **Menghargai usaha-usaha perbaikan**
Produktif, tidak selalu berarti melakukan semua sendiri. Dalam konteks ini, kita bisa berinisiatif membentuk kelompok belajar untuk memecahkan dan saling membantu jika ada kesulitan belajar sehingga dengan hal itu seseorang bisa saling menguatkan satu sama lain untuk capai kesuksesan.
5. **Berpartisipasi pada prestasi** : Seorang remaja yang produktif selalu haus akan prestasi

INDIKATOR

Peserta mengetahui dan memiliki keinginan untuk mengikuti kiat-kiat menjadi remaja yang produktif

Menjadi Remaja Produktif ? Ini KIATnya...



Bangun... Bangun...

Berwawasan & Belajar

Berinisiatif

Melakukan Perubahan

Berpartisipasi dalam Prestasi



Membangunkan
orientasi, arah, dan tujuan yang
jelas

TUJUAN :

1. Mengajak peserta untuk berkarya selagi muda dan bisa
2. Memberikan motivasi pada peserta untuk menjadi remaja yang produktif dan mandiri

DESKRIPSI :

Ada ketakutan dalam diri seseorang untuk memulai berkarya, oleh karena itu dalam lembar balik ini ada beberapa langkah yang dapat dilakukan agar remaja dapat memulai berkarya, yaitu :

1. Menggali ilmu sebanyak mungkin : dengan cara

membaca koran, koran, majalah, dll. Melihat siaran televisi, terutama yang bermanfaat dan mengandung nilai positif. Mengikuti seminar, workshop, pelatihan. Membaca di situs internet yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan

2. Berani mencoba berkarya dan bekerja : menghilangkan rasa takut dan khawatir gagal

3. Cari kesempatan dan gunakan peluang : mencari kesempatan untuk berkarya seperti lomba ilmiah, lomba inovatif, dan lain sebagainya, serta jangan lewatkan peluang kerja

4. Lakukan apa saja yang bisa :

mulailah dengan melakukan sesuatu sesuai kemampuan yang dimiliki, meskipun sederhana.

5. Fokus dan tekun : setelah memulai maka lakukanlah dengan tekun dan fokus

INDIKATOR :

Peserta termotivasi untuk berkarya



Berkarya Selagi MUDA !!!

Gali ilmu sebanyak mungkin

Berani mencoba berkarya dan bekerja

Cari kesempatan dan gunakan peluang

Lakukan apa saja yang bisa

Fokus dan tekun

**BERGEGASLAH,
UNTUK MASA DEPAN CERAH !!!**

TUJUAN :

Memotivasi dan mengajak peserta untuk memiliki 6 hal penting yang harus dimiliki oleh seorang remaja

DESKRIPSI :

6 hal penting yang harus dimiliki oleh seorang remaja yaitu :

1. Iman, berguna untuk proteksi diri terhadap pengaruh buruk lingkungan
2. Pendirian teguh, sebagai benteng pertahanan diri sendiri agar tidak mudah dipengaruhi hal-hal buruk
3. Akademis/ cerdas, sehingga memiliki kemampuan menimbang baik buruk suatu perilaku dan kegiatan, mampu menggunakan waktu untuk belajar dan terus belajar, berkarya, dan bekerja
4. Darmabakti, memiliki rasa tanggungjawab pengabdian kepada orangtua, masyarakat, dan lingkungan sehingga menjadi pribadi yang tidak bertindak tanpa tujuan jelas. Tindakannya akan dipikirkan baik buruknya bagi orangtua, masyarakat, dan lingkungan sekitar
5. Bermasyarakat, artinya mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain untuk membentuk pribadi yang peduli terhadap sesama
6. Bermartabat, menjunjung budaya Indonesia yang santun dan ramah

INDIKATOR :

Peserta termotivasi untuk memiliki 6 hal penting yang harus dimiliki oleh seorang remaja

Jadilah remaja yang punya

i P A D + B B

- Iman
- Pendirian Teguh
- Akademis/Cerdas
- Darmabakti

- Bermasyarakat
- Berkarakter

